

## PENGAKUAN IMAN ATHANASIUS

Barangsiapa yang ingin diselamatkan, maka lebih dulu dari segala sesuatu ia perlu berpegang teguh pada iman yang am. Jika orang tidak memelihara iman yang am, utuh dan tak bercela, maka tidak diragukan ia akan binasa untuk selama-lamanya.

Iman yang am ialah, bahwa kita menyembah Allah yang Satu dalam Trinitas, dan Trinitas di dalam kesatuan. Tanpa mencampur-aduk oknum-oknum, dan tanpa memisahkan zat. Sebab oknum Bapa adalah lain, (oknum) Anak adalah lain, (dan oknum) Roh Kudus adalah lain. Tetapi Bapa, Anak, dan Roh Kudus adalah satu keallahan-Nya, sama kemuliaan-Nya, dan sama kekal keagungan-Nya. Sebagaimana Bapa, demikianlah Anak, demikianlah Roh Kudus. Bapa tidak diciptakan, Anak tidak diciptakan, Roh Kudus tidak diciptakan. Bapa tak berhingga, Anak tak berhingga, Roh Kudus tak berhingga. Bapa adalah kekal, Anak adalah kekal, Roh Kudus adalah kekal; namun bukan tiga yang kekal, melainkan satu yang kekal. Sebagaimana bukan tiga yang tidak diciptakan, dan bukan tiga yang tak berhingga, melainkan satu yang tidak diciptakan, dan satu yang tak berhingga. Sama seperti Bapa adalah mahakuasa, Anak adalah mahakuasa, Roh Kudus adalah mahakuasa; namun bukan tiga yang mahakuasa, melainkan satu yang mahakuasa. Seperti Bapa adalah Allah, Anak adalah Allah, Roh Kudus adalah Allah; dan namun tidak ada tiga Allah, melainkan satu Allah. Seperti Bapa adalah Tuhan, Anak adalah Tuhan, Roh Kudus adalah Tuhan; namun tidak ada tiga Tuhan, tetapi satu Tuhan.

Sebab sama seperti kita diharuskan oleh kebenaran Kristen untuk mengakui setiap oknum masing-masing adalah Allah dan Tuhan, demikianlah kita dilarang oleh agama yang am untuk mengatakan tiga Allah atau tiga Tuhan.

Bapa tidak dibuat oleh seseorang, tidak diciptakan, dan tidak diperanakan. Anak tidak dibuat, tidak diciptakan, tetapi diperanakan, oleh Bapa. Roh Kudus tidak dibuat, tidak diciptakan, dan tidak diperanakan oleh, tetapi keluar dari Bapa dan Anak. Jadi, ada satu Bapa, bukan tiga Bapa; ada satu Anak, bukan tiga Anak; ada satu Roh Kudus, bukan tiga Roh Kudus.

Dan di dalam Trinitas itu tidak ada yang lebih dulu atau yang lebih kemudian, tidak ada yang lebih tinggi atau yang lebih rendah, tetapi ketiga oknum ini adalah kekal satu sama lain dan setara satu sama lain. Sedemikian sehingga dalam segala hal, seperti sudah dikatakan di atas, kesatuan itu harus disembah

di dalam Trinitas, dan Trinitas itu di dalam kesatuan. Jadi, siapa yang ingin selamat, ia harus mempunyai pendapat yang demikian mengenai Trinitas.

Tetapi untuk beroleh keselamatan yang kekal, adalah perlu bahwa ia percaya juga dengan sungguh kepada inkarnasi Tuhan kita Yesus Kristus. Karena itu iman yang benar ialah bahwa kita percaya dan mengaku, bahwa Tuhan kita Yesus Kristus, Anak Allah, adalah Allah dan manusia. Dia adalah Allah, diperanakkan dari zat Bapa sebelum zaman-zaman, dan Dia adalah manusia, dilahirkan dari zat ibu-Nya dalam zaman. Allah yang sempurna, manusia yang sempurna, terdiri atas jiwa yang berakal budi dan daging manusiawi; setara dengan Bapa menurut ke-Allahan-Nya, lebih rendah dari Bapa menurut kemanusiaan. Walaupun Dia adalah Allah dan manusia, namun Dia bukan dua, melainkan satu Kristus. Dia adalah satu bukan karena perubahahan ke-Allahan menjadi daging, melainkan karena penerimaan kemanusiaan kepada Allah. Dia adalah satu, bukan karena percampuran zat, melainkan karena kesatuan oknum. Sebab, sebagaimana jiwa yang berakal budi serta daging itu merupakan satu manusia, demikianlah Allah serta manusia merupakan satu Kristus. Dia menderita demi keselamatan kita, turun ke dalam kerajaan maut, pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati; naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang mahakuasa; Dia akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati; pada waktu kedatangan-Nya semua orang harus bangkit pula bersama-sama tubuh mereka, dan akan memberikan tanggungjawab atas perbuatannya sendiri; dan mereka yang berbuat baik akan masuk ke dalam hidup yang kekal, tetapi mereka yang berbuat jahat akan masuk ke dalam api yang kekal.

Itulah iman yang am, dan jika orang tidak mempercayainya dengan sungguh dan teguh, tidak akan menjadi selamat. Amin.